

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan perhatian pada problematika pembinaan akhlak dan solusinya di SMAN 1 Kandat Kabupaten Kediri dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena beberapa pertimbangan, pertama lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁹

Ciri-ciri utama penelitian kualitatif:

- 1) Mempunyai latar alami
- 2) Bersifat deskriptif
- 3) Lebih mementingkan proses

⁵⁹Lexy J Moleong, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 3.

- 4) Analisa data induktif
- 5) Lebih menekankan pada makna⁶⁰

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus, yakni merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.⁶¹

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta. Dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono “peneliti sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya”.⁶²

Hubungan antara peneliti dan subyek penelitian sangatlah penting.

Dalam hal ini, Koentjaraningrat menjelaskan:

Hubungan yang baik antara peneliti dan subyek penelitian diciptakan sejak peninjauan awal tahap setting penelitian, selama penelitian,

⁶⁰ Muawanah, ”Penelitian Kualitatif”. Makalah disajikan dalam Sosialisasi Buku Pedoman & Pembekalan Skripsi Jurusan TARBIYAH, STAIN, Kediri, 03 Desember 2010.

⁶¹ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 20.

⁶² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 60.

bahkan sesudah penelitian. Sebab hal ini menjadi kunci utama dalam kesuksesan penelitian, terutama dalam hal pengumpulan data di lapangan. Hubungan baik peneliti dengan subyek penelitian dibangun dalam bentuk saling menjamin kepercayaan dan pengertian, sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh selengkap mungkin untuk kesuksesan penelitian dan sedapat mungkin untuk menghindarkan hal-hal yang dapat merugikan informan.⁶³

Sesuai pendekatan yang digunakan penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif maka disini kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus pengumpul data, karena peran peneliti sangat penting, maka status peneliti wajib diketahui oleh pihak informan. Disamping itu keberadaan peneliti adalah bersifat resmi sehingga pihak lembaga harus mengetahui akan kedudukannya.

C. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini, peneliti memilih objek penelitian di SMAN 1 Kandat Kabupaten Kediri, karena penulis mengamati bahwa kondisi lembaga ini merupakan salah satu lembaga yang cukup maju, dan mampu menghasilkan out put atau lulusan yang berkualitas, hal ini dapat dibuktikan dari banyaknya lulusan yang mampu melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Suasana yang jauh dari bising kendaraan bermotor. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

1. Letak geografis SMAN 1 Kandat Kabupaten Kediri

⁶³Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), 21.

Sebelah Barat : Sawah
Sebelah Timur : Rumah warga
Sebelah Utara : Rumah warga
Sebelah Selatan : Rumah warga

2. Sejarah singkat berdirinya SMAN 1 Kandat Kabupaten Kediri

SMAN 1 Kandat Kabupaten Kediri didirikan pada tanggal 18 juli 1980, sebagai lembaga milik Pemerintah sesuai dengan Undang – Undang Pendidikan NO. 20 Tahun 2003.

Lembaga pendidikan ini memulai pengabdianya dengan membuka 3 kelas, hal ini disesuaikan dengan kondisi lokal yang ada pada saat itu. Dan berikut adalah daftar nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di SMAN 1 Kandat Kabupaten Kediri:

- 1) Soeprantjo, B.A (1980-1990)
- 2) Drs. Suwarno (1990-1993)
- 3) Soemardji, B.A (1993-1995)
- 4) Drs. Slamet (1995-1998)
- 5) Drs. Pramono (1998-2003)
- 6) Drs. H Soejarwoto, M.Si (2003-2004)
- 7) Drs. Herlinarti (2004-2007)
- 8) Drs. Dwi Rajab Januhadi, M.Pd (2007-2008)
- 9) Drs. Jamaludin (2008-2011)
- 10) Drs. Imam Satori, M.Pd.I (2011- 2011)
- 11) Drs. H. Sugiarto, MM. (2011-2016)

12) Ali Imron, S.Pd, MM (2016-2018)

13) Drs. Lukijan. (2018-sekarang)

Dalam perjalanan itu, seiring dengan perkembangan zaman, SMA Negeri 1 Kandat Kabupaten Kediri terus berbenah diri dan memperbaiki diri, baik berupa pengembangan fisik maupun non fisik. Sarana sekolah semakin lengkap, misalnya adalah computer, lab. Bahasa, lab. Biologi, lab. Kimia, Perpustakaan, Ruang Multimedia, Lapangan Olah Raga, dll.

Di SMA Negeri 1 Kandat, potensi, kreativitas, dan bakat yang dimiliki siswa dapat disalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler, sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan diri di bidang non-akademik. Jenis ekskul antara lain: rebana, tartil Qur'an, KAI (Kerohanian Agama Islam), pramuka, KIR, KOPSIS, majalah sekolah/ mading, PMR, Voli Ball, Basket, futsal, karate, band, renang, seni suara, teater, tari, website and blog dan berbagai ekstra yang berhubungan dengan kemampuan akademik yang tergabung dalam ekstra olimpiade.

Berbagai prestasi telah banyak diperoleh siswa-siswi SMAN 1 Kandat baik akademik maupun non-akademik. SMAN 1 Kandat selalu berupaya membangun daya naluri luhur yang berinovasi peningkatan akhlak mulia. Ilmu pengetahuan, teknologi, serta penataan inteligensi yang matang. Kini yang dibutuhkan adalah profesionalisme dan

komiten seluruh keluarga besar SMAN 1 Kandat Kabupaten Kediri untuk mewujudkan cita-cita tersebut dengan berpegang pada visi dan misi sekolah disertai dengan itikad yang baik.

3. Profil SMAN 1 KANDAT KABUPATEN KEDIRI

- a. Nama Sekolah : SMAN 1 KANDAT
- b. Status : Negeri
- c. Jalan : Pule No. 71 Ds. Pule Kec. Kandat
- d. Kabupaten/Kota : Kediri
- e. Desa/kelurahan : Pule
- f. Kecamatan : Kandat
- g. Kabupaten : Kabupaten Kediri
- h. Provinsi : Jawa Timur
- i. Kode Pos : 64173
- j. Kode area/No.Telp./Fax. : (0354)478007
- k. E-Mail : smanegeri1kandat@gmail.com
- l. Website : www.sman1kandat.sch.id
- m. Bangunan Sekolah : Milik sendiri

4. Visi, misi, dan tujuan SMAN 1 Kandat Kabupaten Kediri

a. Visi SMAN 1 Kandat Kabupaten Kediri

Bertaqwa, berprestasi, berkarya dan berbudaya lingkungan.

b. Misi SMAN 1 Kandat Kabupaten Kediri

- 1) Melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan prestasi

akademik dan nonakademik secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki

- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran, pelatihan dan bimbingan sehingga mampu menghasilkan lulusan berprestasi akademik dan non akademik
- 3) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik untuk menghasilkan karya inovatif
- 4) Menumbuhkembangkan pembiasaan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia di lingkungan sekolah yang di landasi wawasan lingkungan hidup.

c. Tujuan SMAN 1 Kandat Kabupaten Kediri

Secara umum tujuan pendidikan sekolah menengah atas adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan secara umum memiliki tujuan sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kualitas pendidikan pada satuan pendidikan SMA.
- b) Memberikan layanan kepada siswa yang sesuai dengan situasi dan kondisi satuan pendidikan.
- c) Menyiapkan lulusan SMA yang mampu berperan aktif pada keunggulan lokal dan global.

d) Memberikan pemahaman kepada para pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran selalu bertumpu pada Kurikulum SMAN 1 Kandat Kabupaten Kediri.

e) Memberi arahan untuk tercapainya standar kompetensi lulusan satuan pendidikan, standar kompetensi lulusan kelompok mata pelajaran, dan standar kompetensi lulusan mata pelajaran.

Sesuai dengan visi dan misi, tujuan khusus SMAN 1 Kandat Kabupaten Kediri sebagai berikut:

- a) Membentuk insan yang beriman, berakhlak mulia, dan Bertanggung jawab berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Meningkatkan minat dan budaya gemar membaca untuk memperoleh prestasi akademik yang berkualitas dan mengembangkan kemampuan nonakademik secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c) Membiasakan sikap berbudi pekertiluhur dan bermartabat sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- d) Menanamkan kesadaran dan kepedulian akan pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan dalam upaya melestarikan dan memberdayakan lingkungan sebagai media pembelajaran berkelanjutan.
- e) Memelihara dan menata lingkungan sekolah supaya tetap bersih,

indah, asri, dan memberi kenyamanan kepada seluruh warga sekolah, sehingga tetap terjaga iklim kegiatan sekolah yang kondusif.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini semua data atau informasi diperoleh dari para informan yang dianggap mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian, yaitu Studi tentang problematika pembinaan akhlak siswa kelas XI oleh guru PAI dan solusinya di SMAN 1 Kandat Kabupaten Kediri. Selain data diperoleh dari informan, data diperoleh pula dari dokumentasi, observasi, dan triangulasi. Sumber data dalam penelitian ini yakni: kepala sekolah, para bapak ibu guru, staf atau karyawan, siswa, serta sumber-sumber lain yang diperkirakan mampu memberikan kontribusi informasi data demi keberhasilan penelitian ini.

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan dengan tiga teknik yaitu:

1. Metode Observasi

Sutrisno Hadi menyatakan bahwa metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.⁶⁴

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan obyek penelitian, yang meliputi keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, fasilitas pendukung proses belajar

⁶⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2 (Yogyakarta: ANDI, 2000), 136.

mengajar. Metode observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis yang sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terhadap kejadian-kejadian yang bisa ditangkap. Metode ini penulis lakukan dengan mengamati peranan guru agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMAN 1 Kandat Kabupaten Kediri.

2. *Interview* (wawancara)

Sutrisno Hadi menyatakan bahwa interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis yang berlandaskan pada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik proses tanya jawab itu, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara lancar dan wajar.⁶⁵

Metode wawancara menurut Moleong adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab oleh peneliti dengan objek penelitian.⁶⁶

Adapun wawancara disini sebagaimana yang diungkapkan Sugiyono dibagi menjadi 3, yaitu: Wawancara terstruktur, semistruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang menggunakan konsep yaitu berupa pedoman wawancara yang

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi V* (Jakarta: RinekaCipta, 2002), 133.

⁶⁶Moleong, *Penelitian Kualitatif.*, 135.

disusun peneliti secara sistematis. Wawancara semistruktur merupakan teknik pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap.⁶⁷

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah, para bapak ibu guru, staf atau pegawai, siswa, serta sumber-sumber lain. Tujuan dari metode ini digunakan untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui problematika guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa kelas-XI di SMAN 1 Kandat Kabupaten Kediri.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan adanya problematika pembinaan akhlak siswa kelas-XI SMAN 1 Kandat Kabupaten Kediri.
- c. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan pihak SMAN 1 Kandat Kabupaten Kediri.
- d. khususnya guru PAI dalam menanggulangi problematika pembinaan akhlak siswa kelas-XI.

3. Metode Dokumentasi

⁶⁷ Sugiyono, *Metodologi Kuantitatif Kualitatif dan Research and Development* (Bandung : Alfabeta, 2009), 233.

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan. Metode dokumentasi adalah cara yang efisien untuk melengkapi kekurangan dan kelemahan metode interview dan observasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis, arsip-arsip dan dokumen-dokumen.

Penggunaan metode ini didasarkan kepada tiga hal penting yaitu:

- a. Sumber-sumber ini tersedia dan murah.
- b. Dokumen dan rekaman merupakan sumber informasi yang stabil, akurat dan dapat dianalisis kembali.
- c. Dokumen dan rekaman merupakan sumber informasi yang kaya, yang secara kontekstual merupakan data yang relevan dan mendasar dalam konteksnya.

Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian seperti (1) mencatat nama-nama guru; (2) mencatat sarana dan prasarana; (3) mencatat jumlah siswa; (5) dan mencatat hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

E. Analisa Data

Andi Prastowo menyatakan analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian,

dengan induktif, dan mencari pola, model, tema, serta teori. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya.⁶⁸

Dalam penelitian ini, menurut Suharsimi yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif (non statistik), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk kategori untuk memperoleh kesimpulan. Yang bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya.⁶⁹

Dalam hal ini penulis menggunakan deskriptif yang bersifat eksploratif, yaitu dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena. Peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. Dengan berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam rumusan masalah dan menganalisa data-data yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan sosiologis.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) menurut

⁶⁸Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 45.

⁶⁹Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 30.

versi “*positivisme*” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.⁷⁰

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (*kredibilitas*), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik auditing. Yaitu untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data.⁷¹ Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan:

- a. Teknik perpanjangan keikutsertaan, ialah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti;
- b. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci;
- c. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Denzin (1978)

⁷⁰Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 171.

⁷¹Ibid., 177-183.

membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidikan teori;

- d. Kecukupan refensial, alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi, film atau *video-tape*, misalnya dapat digunakan sebagai alat perekam yang pada saat senggang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul;
- e. Kajian kasus negatif, dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan (menyusun proposal penelitian)

Penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Wawancara dengan kepala sekolah
- 2) Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam
- 3) Wawancara dengan pihak yang relevan
- 4) Observasi langsung dan pengambilan data langsung dari

lapangan

b. Menelaah teori-teori yang relevan

- 1) Mengidentifikasi data
- 2) Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan

c. Tahap Akhir Penelitian

- 1) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi
- 2) Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai